

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. MOL dan pupuk kandang sapi berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun.
2. MOL daun gamal dan pupuk kandang sapi 30 ton/ha memberikan hasil yang terbaik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun diKelurahan Molosifat U, Kecamatan kota utara, Kota Gorontalo belum mencapai maksimal, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan dosis yang lebih tinggi untuk pengaruh berbagai MOL dan pupuk kandang sapi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini ,D.N,Sugiyanto.B, Herlinawati.2017. Aplikasi Mikroorganisme Lokal Bonggol Pisang Dan Pupuk Kandang Kambing Terhadap Produksi Kedelai (*Glycine Max L. Merrill*) Varietas Baluran. *Journal of Applied Agricultural Sciences*. 1(1). 35-43
- Aisyah,S.A.D., Citraresmini.A.2010. Komposisi Kandungan Fosfor Pada Tanaman Padi Sawah(*Oryza sativa.L.*) Berasal Dari Pupuk P dan Bahan Organik. *J. Ilmu-ilmu Hayatai dan Fisik*. 12 (13). 126-135
- Amin,R.A,2015.Mengenal Budidaya Mentimun Melalui pemanfaatan media informasi.J.Jupiter.14(1);67-71.
- Andrie, KL.Marisi, N.,dan Noor, J. 2015 Respon Tanaman Mentimun (*cucumis sativus L.*) Terhadap Jenis POC dan Konsentrasi yang Berbeda. *J.Agrifor*.14(1):16-26.
- Arif,M.,Murniati.,Ardian. 2016. Uji Beberapa Zat Pengatur Tumbuh Alami Terhadap Pertumbuhan Bibit Karet (*Hevea Brasiliensis* Muell Arg) Stum Mata Tidur. Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Riau. 3 (1).1-10.
- BMKG.2018.Tilongkabila Bone Bolango.Gorontalo *Dalam Angka*.Badan Meteorologi,Klimatologi,dan Geofisik.
- BPS.2016. Provinsi Gorontalo *Dalam Angka* . Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
- Cahyono, B. 2003. Timun. *Aneka Ilmu*. Semarang. 124 hal.Yayasan Pustaka Nusatama. Diakses pada tanggal 07-11- 2017
- Fafiana ,Y. dan Barus Wan Arfiani (2014). Respon Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Mentimun (*Cucumis Sativus L.*) Akibat Pemberian Pupuk Kandang Sapi Dan Pupuk Organik Padat Supernasa *J. Agrium* 19 (1) 21-30.
- Felania ,C.2017. Pengaruh Ketersediaan Air Terhadap Pertumbuhan Kacang Hijau(*Phaceolus radiates*). 131-138.
- Hadinata, 2008. *Membuat mikroorganisme lokal*. Jakarta : Rajawali Press. Diakses pada tanggal 07-11-2017
- Hadisumitro, L. M., 2002. *Membuat Kompos*. Edisi Revisi. Jakarta. Penebar Swadaya Diakses pada tanggal 07-11-2017
- Juanda, Irfan, dan Nurdiana (2011). “Pengaruh Metode Dan Lama Fermentasi Terhadap Mutu Mol (Mikroorganisme Lokal”. *J. Floratek*. 6, 140 – 143.

- Kesumaningwati , R. 2015. Penggunaan MOL Bonggol Pisang Sebagai Dekomposer untuk Pengomposan. Jurnal.Fakultas pertanian.Universitas Mulawarnan Samarinda. Hal.40-45
- Lamapaha, H. E.(2013). Penerapan Mol (Mikroorganisme Lokal) Dari Nasi Bekas. Pkm Pengabdian Kepada Masyarakat .
- Loleh,N. 2016. Pengaruh jarak tanaman dan waktu penyiangan terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun (*Cucumis sativus*.L). Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Negeri Gorontalo.
- Manalu,B.2013. Sukses Bertanam Mentimun.PT Maha Daya.Jakarta.
- Mayadewi, Ari . 2007. Pengaruh jenis pupuk kandang dan jarak tanam gulma hasil jagung manis. *Agritop*, 26(4): 153-159
- Mulyono.2014. Membuat MOL dan Kompos dari Sampah Rumah Tangga.Penerbit PT Agromedia Pustaka.Jakarta.
- Nasahi,H.C.2010.Peran Mikroba Dalam Pertanian Organik. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Nyoman,2010. Pengaruh pemberian pupuk kandang (kotoran sapi,kambing dan ayam) terhadap akimelimpah *Azobacter sp* dan pertumbuhan kacang tanah(*arachis hypogeal p*)
- Prnata, A.S dan Siti Artaningsih. 2010. *Meningkatkan Hasil Panen Dengan Pupuk Organik*. Jakarta Selatan : PT. Agomedia Pustaka. Diakses pada tanggal 07-11-2017
- Pratiwi, I.G.A.P., I. W. D. Atmaja dan N.N. Soniari. 2013. Analisis Kualitas Kompos Limbah Persawahan dengan Mol Sebagai Dekomposer. *J. Agroteknologi Tropika*, 2 (4) : 195 – 203.
- Purwanto, I. 2007. Mengenal Lebih Dekat Leguminoceae. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Purwasasmita, M., dan Sutaryat, A., 2014. Padi SRI Organik Indonesia. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Ramaditya,I, 2017. Pengaruh Penambahan Bioaktivator Em-4 (Effective Microorganism) Dan Mol (Mikroorganisme Lokal) Nasi Basi Terhadap Waktu Terjadinya Kompos. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 14 (1). 415-424
- Ristianti, Ni.P. 2008 Isolasi Dan Identifikasi Bakteri Penambat Nitrogen Non Simbiosis dari Dalam Tanah.*J. Penelitian dan pengembangan sains Humaniora* 2(2): 116-129

- Sandria,A.2013. Laporan Mikroorganisme Lokal. Diakses pada tanggal 15-02-2018
- Sarawa., Abdu R.B. 2014. Partisi Fotosintat Beberapa Kultivar Kedelai (*Glicine Max. (L.) Merr.*) Pada Ultisol. *J. Agroteknos.* 4 .(3) 152-159.
- Sari, D.N., Kurniasih, S., Rostikawati, T. 2012. Pengaruh Pemberian Mikroorganisme Lokal (MOL) Bonggol Pisang Terhadap Produksi Rosela (*Hibiscus sabdariffa* l). <http://ejournal.unpak.ac.id>. Progam Studi biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan Bogor.
- Setiawan, B.S.2013.Membuat Pupuk Kandang Secara Cepat. Penerbit Penebar Swadaya. Bogor. diakses pada tanggal 5-11-2017
- Seni, I.A.Y.,I.W.D. Atmajaya,dan N.W.S.Sutari 2013. Analisis Kualitas Kelarutan MOL(Mikroorganisme Lokal) Berbasis Daun Gamal(*Gliricidia Sepium*). *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika (Journal of Tropika Agroecotechnology)*,2(2).
- Sharma, O.P. 2002. *Plant Taxonomy*. New Delhi: Tata McGraw-Hill Publishing Company Limited. 482 page Diakses pada tanggal 07-11-2017
- Soerdaya, A.P,2009. Agribisnin Mentimun. Penerbit CV Pustaka Grafika.Bandung diakses pada tanggal 10-01-2018
- Sumpena, U. 2001. Benih Sayuran. Penerbit Swadaya. Diakses pada tanggal 07-11-2017
- Suhastyo.A.A, Setiawan.B.H 2016. Respon tanaman kedelai terhadap pemberian mikroorganisme lokal (MOL) bonggol pisang dan pupuk kandang kotoran sapi. Politeknik Bnjarnegara.diakses pada tanggal 18-01-2018
- Sutedjo,M.M,2010. Pupuk dan cara pemupukan.penerbit PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Suwastika,A.A.G,2015. Analisis Kualitas Larutan Mikroorganisme Lokal Daun Gamal pada Beberapa Waktu Inkubasi. Fakultas Pertanian.Universitas Udayana. Bali. Diakses pada tanggal 10-01-2018.
- Wicaksana, P.C, Sulistiyono N.B. Eko.2017. Aplikasi Pupuk Kandang Ayam dan Mikroorganisme Lokal (MOL) Daun Gamal Terhadap Produksi dan Mutu Benih Mentimun (*Cucumis sativus* L.) *J. of Applied Agricultural Sciences.* 1(1). 79-93
- Wijoyo, P., 2012. *Budidaya Mentimun Yang Lebih Menguntungkan*. Pustaka Agro Indonesia. Jakarta. diakses pada tanggal 5-11-2017

Wiskandar. 2002. *Pemanfaatan Pupuk Kandang Untuk Memperbaiki Sifat Fisik Tanah Di Lahan Kritis Yang Telah Diteras*. Fakultas Pertanian. Universitas Gajah Mada. Diakses pada tanggal 07-11-2017

Wulandari D.,D.N. Fatmawati, E.N. Qolbaini, K.E. Mumpuni, & S. Praptinasari. 2009. Penerapan MOL (mikroorganisme Lokal) Bonggol Pisang sebagai Biostarter Pembuatan Kompos. PKM-P. Universitas Sebelas Maret. Surakarta